**ABSTRAK**

**Qomariyah, Laelatul.** 2022. "Patologi Sosial dan Kecerdasan Emosional pada Tokoh Utama dalam Novel *Re: dan Perempuan* karya Maman Suherman". Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Peradaban. Dosen Pembimbing: Mulasih, M. Pd.

**Kata kunci: patologi sosial, kecerdasan emosional, novel *Re: dan Perempuan.***

Penelitian ini bertujuan untuk menganahlisis dan mendeskripsikan bentuk patologi sosial dan kecerdasan emosional pada tokoh utama dalam novel *Re: dan Perempuan* karya Maman Suherman. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Re: dan Perempuan* karya Maman Suherman terbit pada April 2021 oleh PT Gramedia Pustaka. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik baca dan catat. Hasil penelitian menunjukkan (1) unsur intrinsik meliputi tema yang mengangkat tentang *human traficking* atau perdagangan manusia. Tokoh utamanya adalah Re:, Herman, dan Melur. Latar yang paling dominan dan menjadi sentra utama adalah di Jakarta. Alur yang digunakan adalah alur maju. Amanat yang dimunculkan pengarang seperti rendah hati, bersyukur, dan ikhlas dalam mencintai Tuhan-Nya, (2) patologi sosial yang dibahas dalam penelitian ini yang menjadi permasalahan utama dalam novel. Pertama, bentuk patologi sosial kriminalitas berupa pembunuhan yang dilakukan oleh Mami Lani terhadap anak buahnya. Kedua, prostitusi dijadikan sebagai ladang bisnis sebab adanya prostitusi terselubung yang mengangkat prostitusi sesama jenis. Ketiga, minuman keras dalam novel ini seolah perdagangannya telah dilegalkan, mereka para penjual minum keras tidak takut menjualnya dengan mendirikan deretan warung yang dijaga bahkan didistribusikan oleh oknum aparat keamanan. Terakhir, narkoba membuat kehidupan Windy menjadi hancur ia memilih menjadi anak jalanan akibat pergaulannya yang bebas dengan memakai narkoba, (3) kecerdasan emosional pada tokoh utama berupa ragam emosi seperti amarah, kesedihan, rasa takut, kenikmatan, cinta, terkejut, jengkel, dan malu. Kecerdasan emosional yang ditunjukkan oleh tokoh dalam novel ditunjukkan berdasarkan peristiwa yang dialami oleh tokoh.

***ABSTRACT***

***Qomariyah, Laelatul.*** *2022. "Social Pathology and Emotional Intelligence in the Main Characters in the Novel Re: dan Perempuan by Maman Suherman". Indonesian Language Education, Faculty of Teacher Training and Education, Peradaban University. Supervisor: Mulasih, M. Pd.*

***Keywords: social pathology, emotional intelligence, novel Re:dan Perempuan.***

*This study aims to analyze and describe the form of social pathology and emotional intelligence in the main character in the novel Re: dan Perempuan by Maman Suherman. This type of research is a qualitative research with a descriptive approach. The data source in this study is the novel Re: dan Perempuan by Maman Suherman published in April 2021 by PT Gramedia Pustaka. Data collection techniques were carried out by reading and note-taking techniques. The results of the study show (1) intrinsic elements include themes that raise about human trafficking. The main characters are Re:, Herman, and Melur. The most dominant background and the main center is in Jakarta. The flow used is the forward flow. The author's message is humility, gratitude, and sincerity in loving His God, (2) social pathology discussed in this study is the main problem in the novel. First, the form of social pathology of crime in the form of murder committed by Mami Lani against her subardinates. Second, prostitution is used as a business field because there is covert prostitution that promotes same-sex prostitution. Third, the liquor in this novel seems to have been legalized, the liquor sellers are not afraid to sell it by setting up a row of stalls that are guarded and even circulated by security officers. Finally, drugs destroy Windy’s life. He chose to be a street child because of his free association with drug, (3) the emotional intelligence of the main character in the form of pleasure, surprise, annoyance, and shame. The emotional intelligence shown by the characters in the novel is shown based on the events experienced by these character.*